

KEMITRAAN INDONESIA AUSTRALIA MELALUI PROGRAM KOMPAK DALAM UPAYA PENGEMBANGAN UMKM UNTUK MEMBANTU MENGURANGI KEMISKINAN DI KABUPATEN PACITAN TAHUN 2017-2019

Eka Fadhilah S

ABSTRAK

Penelitian ini membahas mengenai kemitraan antara Indonesia dan Australia dalam membantu mengurangi kemiskinan di Indonesia dengan mengembangkan ekonomi lokal melalui kegiatan UMKM dengan pendekatan keberantaraan pasar. Australia melihat stabilnya perekonomian di Indonesia masih belum mampu dalam mensejahterakan seluruh rakyat karena masih belum meratanya pembangunan ekonomi. Oleh karena itu Australia melakukan kemitraan dengan Indonesia melalui program Kompak dalam upaya membantu mengurangi kemiskinan di Indonesia. Penelitian ini memiliki rumusan masalah **“Bagaimana penerapan program kemitraan Indonesia – Australia melalui Kompak dalam mengembangkan UMKM untuk membantu mengurangi kemiskinan di Kabupaten Pacitan tahun 2017-2019?”**. Penelitian ini bertujuan agar dapat mengetahui kemitraan melalui pengembangan UMKM dalam membantu mengurangi kemiskinan Indonesia dengan Australia. Adapun metode yang digunakan oleh penulis ialah kualitatif deskriptif, yakni metode penelitian yang menggambarkan sekaligus menjelaskan mengenai peristiwa yang terjadi dari berbagai data yang dikumpulkan berupa hasil wawancara dan melalui data sekunder. Penggunaan metode ini bertujuan untuk menjelaskan lebih dalam mengenai penerapan dan bentuk kerjasama pengembangan ekonomi lokal melalui UMKM. Pada penelitian ini penulis menggunakan konsep kerjasama bilateral, kepentingan nasional, dan paradiplomasi untuk menganalisis kemitraan Indonesia dan Australia melalui program Kompak. Berdasarkan analisa data dari penelitian ini, diperoleh kesimpulan bahwa kemitraan antara Indonesia dan Australia melalui program Kompak yaitu kegiatan pengembangan UMKM dengan pendekatan keberantaraan pasar berhasil dalam membantu , meningkatkan perekonomian masyarakat di Kabupaten Pacitan. Namun dalam proses penerapan program ini masih terdapat kendala dimana kurangnya komitmen dari para pemangku kepentingan yang terlibat dalam pelaksanaan program ini. Selain itu didapatkan hasil bahwa dalam kemitraan ini baik Indonesia maupun Australia saling memiliki kepentingannya masing-masing untuk mengurangi kemiskinan serta kepentingan *“good international citizenship”*.

Kata Kunci: Kemitraan, Kemiskinan, Pengembangan ekonomi, Kompak.

**KEMITRAAN INDONESIA AUSTRALIA MELALUI PROGRAM
KOMPAK DALAM UPAYA PENGEMBANGAN UMKM UNTUK
MEMBANTU MENGURANGI KEMISKINAN DI KABUPATEN
PACITAN TAHUN 2017-2019**

Eka Fadhilah S

ABSTRACT

*This study discusses the partnership between Indonesia and Australia in helping to reduce poverty in Indonesia by developing the local economy through MSME activities with a market intermediary approach. Australia sees that the stable economy in Indonesia is still unable to prosper all the people because of the uneven distribution of economic development. Therefore, Australia has partnered with Indonesia through the Kompak program in an effort to help reduce poverty in Indonesia. This study has a problem formulation "**How is the implementation of the Indonesia-Australia partnership program through Kompak in developing MSMEs to help reduce poverty in Pacitan Regency in 2017-2019?**". This study aims to find out the partnership through the development of MSMEs in helping reduce poverty between Indonesia and Australia. The method used by the author is descriptive qualitative, namely a research method that describes as well as explains the events that occurred from various data collected in the form of interviews and through secondary data. The use of this method aims to explain more deeply about the implementation and forms of cooperation in local economic development through MSMEs. In this study, the author uses the concepts of bilateral cooperation, national interest, and paradiplomacy to analyze the partnership between Indonesia and Australia through the Kompak program. Based on the analysis of the data from this study, it was concluded that the partnership between Indonesia and Australia through the Kompak program, namely MSME development activities with a market intermediary approach, was successful in helping improve the economy of the community in Pacitan Regency. However, in the process of implementing this program, there are still obstacles where there is a lack of commitment from the stakeholders involved in implementing this program. In addition, it was found that in this partnership both Indonesia and Australia have their respective interests to reduce poverty as well as the interests of "good international citizenship".*

Keywords: *Partnership, Poverty, Economic Development, Kompak.*